BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif yaitu dengan melibatkan beberapa pihak. Penelitian tindakan kelas "merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan".[39] Jadi penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktek pembelajaran di kelas, sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[40] Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka. Meskipun demikian, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan dianalisa melalui

---

[39] Arikunto, Suharjono dan Supardi, *PenelitianTindakan Kelas.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 3.

[40] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hitungan. Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang bersifat pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Menurut Arikunto dkk, PTK terdiri dari tiga unsur kata, yaitu penelitian tindakan kelas yang mempunyai arti sebagai berikut:[41]

1. **Penelitian,** yaitu menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. **Tindakan,** yaitu menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian kegiatan untuk siswa.
3. **Kelas,** dalam hal ini tidak terikat pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam kelompok yang sama dari guru yang sama juga.

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu perencanaan

[41] Suharsini Arikunto, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2011), 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*refecting*).

Berikut adalah rincian langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut model *Kurt Lewin*:

1. Perencanaan (planning)

Pada tahap ini peneliti menentukan tujuan penelitian, merumuskan masalah, dan membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, termasuk didalamnya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, yaitu: lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.

2. Tindakan (acting)

Tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran perilaku, sikap, dan hasil belajar siswa yang diinginkan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Observasi (observating)

Pada tahap ini guru atau peneliti mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memantau aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Refleksi (reflecting)

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dicapai.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral seperti pada gambar 3.1. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin dibutuhkan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling berkaitan dan berkelanjutan. Siklus kedua dilaksanakan bila masih ada yang kurang berhasil dalam siklus pertama.[42]

[42] Modul Penelitian Tindakan Kelas, *Prosedure Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin*, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

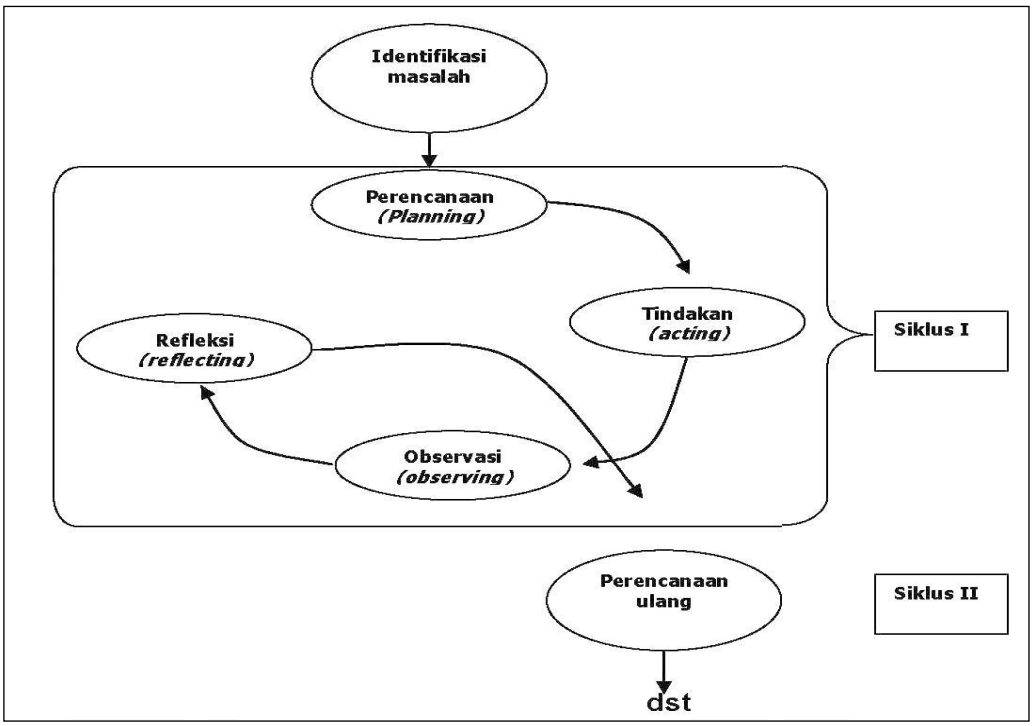

Gambar 3.1
Prosedur PTK model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian.

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada saat pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas V MI Roudlotu Ulum. Madrasah ibtidaiyah ini merupakan salah satu sekolah yang terletak di Ds. Kebonsari, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2014-2015, yaitu bulan Maret sampai bulan Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kemampuan menghafal terjemah pada pelajaran al-Qur'an Hadis materi terjemah surat al-Qadr masih perlu untuk ditingkatkan, hal ini diketahui dari rendahnya hasil ulangan siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* belum pernah diterapkan pada pembelajaran al-Qur'an Hadits dikelas tersebut. Peneliti optimis bahwa kemampuan menghafal materi terjemah surat al-Qadr di kelas ini akan meningkat jika diterapkan metode *Index Card Match*.

C. Variabel yang di Selidiki.

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitan tindakan kelas ini adalah:

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo.
2. Variabel Output : Peningkatan kemampuan menghafal terjemah surat al-Qadr.
3. Variabel Proses : Penerepan Metode *Index Card Match*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan melalui metode Index Card Match pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist dengan harapan adanya peningkatan kemampuan menghafal siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

a. Persiapan pelaksanaan PTK

Dalam persiapan pelaksanaan PTK ini peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak lembaga sekolah yang akan ditempati (MI Roudlotul Ulum Candi - Candi - Sidoarjo).

b. Persiapan partisipan

1. Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan
2. Melakukan konsultasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian (penyusunan instrument dan scenario penelitian)

c. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa metode *Index Card Match*, dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkat.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan Model penelitian dari kurt Lewin yang berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahap-tahap sebagai berikut : a. Perencanaan, b. Pelaksanaan tindakan, c. Pengamatan/Observasi, c. Refleksi.

a. Siklus I.

1. Tahap Perencanaan.

a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah melalui wawancara.

b. Menyusun perangkat pembelajaran.

c. Membuat lembar observasi pengamatan aktifitas guru dan siswa.

d. Menyiapkan sumber belajar dan media belajar.

e. Menyiapkan instrument

f. Mengembangkan alat evaluasi untuk mengetahui perkembangan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penerapan tindakan mengacu pada RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal.

- Guru mengkondisikan kelas (mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran siswa)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan disampaikan pada pembelajaran hari ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Guru memotivasi siswa dengan memberikat sedikit cerita tentang keutamaan menghafal al-Qur'an

b. Kegiatan Inti.

Apersepsi

- Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca surat al-Qadr dengan nada keras.
- Guru mengintruksikan kepada siswa untuk membaca mufrodat yang ada dibuku paket dengan nada keras.
- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang mufradat surat al-Qadr.

Elaborasi

- Guru menjelaskan kepada siswa "kartu yang berwarna ping adalah kartu pertanyaan dan kartu yang berwarna kuning adalah kartu jawaban".
- Guru membagikan kartu kepada siswa
- Guru mengintruksikan bagi siswa yang memegang kartu warna ping (pertanyaan) untuk bergerak mencari kartu pasangan yang berwarna kuning (jawaban), sementara siswa yang memegang kartu warna kuning (jawaban) untuk tetap duduk di bangku guna menghindari kegaduhan dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan (5 menit).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Setelah waktu habis, bagi siswa yang belum menemukan pasanganya diminta untuk berkumpul sendiri.
- Siswa yang sudah menemukan pasangan duduk berpasangan dan secara bergantian membaca hasilnya.
- Setelah satu pasangan membaca hasilnya, siswa yang lain berdiskusi menanggapi cocok tidaknya soal dan jawaban pasangan tersebut (sambil membantu siswa yang belum menemukan pasangannya)
- Setelah semua menemukan pasangan, semua siswa yang memegang kartu merah membaca surat al-Qadr dan siswa yang memegang kartu kuning membaca terjemahnya.
- Setelah selesai, semua siswa yang memegang kartu pink membaca surat al-Qadr dan siswa yang memegang kartuu kuning membaca terjemahnya
- Siswa mengambil LK dan mengerjakan dengan berpasangan
- Masing-masing pasangan secara bergantian mempresentasikan hasil kerjanya.
- Siswa mengerjakan latihan secara individu

Konfirmasi

- Guru melantunkan surat al-Qadr dan siswa melantunkan terjemahnya secara bersamaan dengan nada keras

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Guru memberikan pertanyaan secara acak merata sebagai bentuk uji kemampuan dalam bentuk tes lisan.
- Guru memberikan penguatan pada pelajaran yang baru dipelajari.

c. Kegiatan akhir

- Guru memberikan reward kepada siswa yang berani menerima tantangan dari guru.
- Guru mengingatkan tentang materi selanjutnya yang akan dipelajari
- Guru menutup pelajaran dengan membaca kalimat Hamdalah dan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan Observasi.

Observasi dilakukan bersama-sama saat dilakukannya tindakan. Tujuan dari observasi tersebut adalah untuk mendapatkan data kinerja guru dan aktifitas siswa.

4. Refleksi.

Pada tahap refleksi, yang dilakukan antara lain:

a. Mencatat hasil observasi.
b. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.
c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siklus II.

1. Tahap Perencanaan.

a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah melalui wawancara.

b. Menyusun perangkat pembelajaran.

c. Membuat lembar observasi pengamatan aktifitas guru dan siswa.

d. Menyiapkan sumber belajar dan media belajar.

e. Menyiapkan instrument

f. Mengembangkan alat evaluasi untuk mengetahui perkembangan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penerapan tindakan mengacu pada RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal.

- Guru mengkondisikan kelas (mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran siswa)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan disampaikan pada pembelajaran hari ini.
- Guru memotivasi siswa dengan mengajak tepok semangat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kegiatan Inti.

Apersepsi

- Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca surat al-Qadr dengan nada keras.
- Guru mengintruksikan kepada siswa untuk membaca mufrodat yang ada dibuku paket dengan nada keras.
- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang mufradat surat al-Qadr.

Elaborasi

- Guru membagikan kartu kepada siswa
- Guru mengintruksikan bagi siswa yang memegang kartu warna ping (pertanyaan) untuk bergerak mencari kartu pasangan yang berwarna kuning (jawaban), sementara siswa yang memegang kartu warna kuning (jawaban) untuk tetap duduk di bangku guna menghindari kegaduhan dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan (5 menit).
- Setelah waktu habis, bagi siswa yang belum menemukan pasanganya diminta untuk berkumpul sendiri.
- Siswa yang sudah menemukan pasangan duduk berpasangan dan secara bergantian membaca hasilnya.
- Setelah satu pasangan membaca hasilnya, siswa yang lain berdiskusi menanggapi cocok tidaknya soal dan jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasangan tersebut (sambil membantu siswa yang belum menemukan pasangannya)

- Setelah semua menemukan pasangan, semua siswa yang memegang kartu merah membaca surat al-Qadr dan siswa yang memegang kartu kuning membaca terjemahnya.
- Setelah selesai, semua siswa yang memegang kartu pink membaca surat al-Qadr dan siswa yang memegang kartuu kuning membaca terjemahnya
- Siswa mengambil LK dan mengerjakan dengan berpasangan
- Masing-masing pasangan secara bergantian mempresentasikan hasil kerjanya.
- Siswa mengerjakan latihan secara individu

Konfirmasi

- Guru melantunkan surat al-Qadr dan siswa melantunkan terjemahnya secara bersamaan dengan nada keras
- Guru memberikan pertanyaan secara acak merata sebagai bentuk uji kemampuan dalam bentuk tes lisan.
- Guru memberikan penguatan pada pelajaran yang baru dipelajari.

c. Kegiatan akhir

- Guru memberikan reward kepada siswa yang berani menerim tatangan dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Guru mengingatkan tentang materi selanjutnya yang akan dipelajari
- Guru menutup pelajaran dengan membaca kalimat Hamdalah dan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan Observasi.

Observasi dilakukan bersama-sama saat dilakukannya tindakan. Tujuan dari observasi tersebut adalah untuk mendapatkan data kinerja guru dan aktifitas siswa.

4. Refleksi.

Pada tahap refleksi, yang dilakukan antara lain:

a. Mencatat hasil observasi.

b. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.

c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulanya

1. Sumber Data.

Sumber data penelitian tindak kelas adalah:

a. Siswa.

Bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan menghafal terjemah surat al-Qadr selama proses belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru.

Bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *Index Card Match.*

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[43] Wawancara bertujuan mendapatkan informasi dimana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[44]

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data sebelum melakukan tindakan. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak M.

[43] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 66
[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: Alfabeta, 2007), 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amin Sofyan S.PdI selaku guru al-Qur'an Hadits kelas V siswa kelas V MI Ruodlotul Ulum.[45]

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap.[46] Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan penerapan metode *Index Card Match* yang dilaksanakan guru dan peneliti di MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo. Hal-hal yang diamati meliputi :

1. Aktivitas guru pada proses pembelajaran.[47]
2. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran.[48]

c. Tes.

Pengambilan data dengan cara tes ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal siswa pada saat sebelum atau sesudah diterapkan metode *Index Card Match*. Peneliti menggunakan tes tulis dan lisan. Tes tulis peneliti menggunakan

[45] Dapat dilahat pada lampiran 1
[46] Suharsini Ariunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2011), 156
[47] Dapat dilihat pada lampiran 3
[48] Dapat dilihat pada lampiran 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen berupa seperangkat soal pilihan ganda, sedangkan tes lisan dilakukan secara acak.[49]

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat, menyalin, dan mendokumentasikan data yang sudah ada sebagai hasil penelitian.

Dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo meliputi,, perangkat pembelajaran,[50] hasil evaluasi siswa,[51] dan gambar siswa pada waktu melakukan pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui penerapan metode *Index Card Match.*[52]

3. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian, maka peneliti menggunakan dua data untuk keperluan antara lain:

[49] Dapat dilihat pada lampiran 5
[50] Dapat dilihat pada lampiran 5
[51] Dapat dilihat pada lampiran 5
[52] Dapat dilihat pada lampiran 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu penyajian dalam bentuk angka-angka.[53] Adapun yang termasuk data kuantitatif pada penelitian ini adalah data-data tentang hasil tes belajar siswa.

b. Data kualitatif.

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. [54]

F. Indikator Kinerja.

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Untuk menunjukkan peningkatan kemampuan menghafal terjemah siswa pada pelajaran al-Qur'an Hadis materi surat al-qodr, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian sebagai berikut:

1. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan kemampuan menghafal terjemah siswa pada pelajaran al-Qur'an Hadist meningkat. Diukur dari

[53] P. Joko Subagyo, *Model Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 97.

[54] Suharsimi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas.* 2011. Jakarta : Bumi Aksara. Hal 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin banyaknya siswa yang mampu menghafal terjemah surat al-Qadr dan mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru..

2. Meningkatkan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya.

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama Mukhtar Syafa'at dengan NIM (D07211018). Penelitian ini bersifat kolaboratif. Pada siklus I dan II peniliti bertindak sebagai pengajar. Bapak M. Amin Sofyan S.PdI selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits MI Roudlotul Ulum kelas V bertanggungjawab atas kelancaran pelaksaanaan kegiatan. Beliau juga bertindak sebagai observer aktifitas guru pada siklus I dan II dan aktifitas siswa pada siklus I. Sedangkan yang bertindak sebagai observer aktifitas siswa pada siklus II adalah teman sejawat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id